

The Influence of Study Time, School Rules, Curiosity, Family Social Interaction, and Learning Facilities on the Learning Outcomes of Class X Students in Economics Subjects

Nur Ida Fatini¹, Jimi Ronald², Mona Amelia³

Universitas PGRI Sumatera Barat^{1,2,3}

*E-mail: nuridafatini475@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of study time, school rules, curiosity, family social interaction, and learning facilities on the learning outcomes of tenth-grade students in Economics subjects at SMAN 16 Padang. This research employed a quantitative approach with a survey method using questionnaires. The population consisted of 120 students, and the sampling technique applied was total sampling. Data analysis was conducted using multiple linear regression. The results showed that all five independent variables (study time, school rules, curiosity, family social interaction, and learning facilities) significantly influenced students' learning outcomes, both partially and simultaneously. This was evidenced by the significance values of each variable ($\text{sig} < 0.05$) and the F-test result of 361.327 with $\text{sig} 0.000 < 0.05$. Therefore, it can be concluded that these internal and external factors play an important role in improving students' learning outcomes.

Keywords: Study Time, School Rules, Curiosity, Family Social Interaction, Learning Facilities, Learning Outcomes



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan bangsa. Keberhasilan pendidikan salah satunya dapat diukur dari hasil belajar siswa. Hasil belajar sangat erat hubungan dengan Penilaian Harian (PH) apabila hasil PH dan tugas siswa baik maka nilai pada nilai hasil belajar siswa akan meningkat, maka dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Data Penilaian Harian Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Fase E SMAN 16 Padang

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Nilai Rata-rata	Siswa yang Tuntas	
				Jumlah	Jumlah
E 1	40	75	73	27	13
E 2	40	75	78,2	34	6
E 3	40	75	69,1	22	18

Sumber : Guru Ekonomi SMAN 16 Padang, Tahun 2025

Dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwa rata-rata Penilaian Harian pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 16 Padang masih ada satu kelas yang dibawah nilai KKM yaitu kelas X Fase E 3

dengan jumlah siswa 40 orang siswa yang tuntas sebanyak 22, dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 18 orang dengan rata-rata 69,1. Karena nilai rata-rata kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan 75, sedangkan untuk dua kelas lainnya yaitu X Fase E 1 dengan jumlah siswa yang tuntas 27, siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 orang dengan nilai rata-rata 75 dan kelas X fase E 2 dengan jumlah siswa yang tuntas 34 serta siswa yang tidak tuntas 6 orang dengan nilai rata-rata 76,06.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi hasil belajar adalah waktu belajar. Pengaruh hasil belajar terhadap waktu belajar umumnya bersifat timbal balik, namun secara spesifik waktu belajar menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi hasil belajar. Studi menunjukkan bahwa semakin lama dan terstruktur waktu belajar yang digunakan siswa, maka semakin baik hasil belajarnya. Berikut ini disajikan jadwal waktu belajar mata pelajaran Ekonomi untuk siswa Kelas X Fase E di SMAN 16 Padang Tahun Ajaran 2024/2025. Tabel 1. mencerminkan distribusi waktu mengajar guru Ekonomi kepada beberapa kelas X Fase E selama satu minggu.

Tabel 2
Waktu Belajar Ekonomi Kelas X Fase E SMAN 16 Padang 2024/2025

Hari	Waktu Pelajaran	Kelas
Senin	07:45 – 10:00	X E.7
	10:20 – 12:35	X E.9
		X E.1
Selasa	13:15 – 15:30	X E.4
		X E.8
Rabu	07:00 – 09:15	X. E.6
	09:15 – 11:50	X E.4
Kamis	07:00 – 09:15	X E.10
		X E.12
Jum'at	13:15 – 15:30	X E.3
	09:15 – 11:50	X E.2
	11:05 – 14:45	X E.11

Sumber: Tata Usaha SMAN 16 Padang

Faktor berikutnya adalah aturan sekolah. Sekolah yang memiliki aturan yang jelas, konsisten, dan ditegakkan dengan adil dapat menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan kondusif. kehidupan siswa di sekolah mulai dari kehadiran, kedisiplinan waktu, etika, hingga tanggung jawab terhadap tugas pembelajaran.

Tabel 3
Aturan Tata Tertib Sekolah SMAN 16 Padang

No	Bidang Aturan	Isi Aturan
1	Kehadiran	Siswa wajib hadir minimal 90% dari total hari belajar setiap semester.
2	Ketepatan Waktu	Siswa harus datang sebelum pukul 07.00 WIB. Keterlambatan 3x = teguran.
3	Seragam dan Penampilan	Siswa wajib memakai seragam lengkap dan rapi sesuai jadwal harian sekolah.
4	Kedisiplinan di Kelas	Tidak diperbolehkan bermain HP, tidur, atau membuat keributan saat pelajaran berlangsung.
5	Penggunaan Gadget	HP hanya boleh digunakan untuk keperluan belajar dengan izin guru.
6	Tata Tertib	Menjaga kebersihan, tidak merusak fasilitas, dan tidak

	Lingkungan	membuang sampah sembarangan.
7	Etika dan Perilaku	Bersikap sopan kepada guru dan teman, tidak berkata kasar atau menghina.
8	Tugas dan PR	Menyelesaikan semua tugas dan PR tepat waktu sesuai instruksi guru.
9	Sanksi Pelanggaran	Pelanggaran ringan: teguran lisan; sedang: surat peringatan; berat: skorsing atau pembinaan khusus.
10	Kegiatan Ekstrakurikuler	Siswa wajib mengikuti minimal satu kegiatan ekstrakurikuler pilihan.

Sumber: Ruang BK SMAN 16 Padang

Selain itu, rasa ingin tahu merupakan dorongan internal siswa untuk mencari tahu, memahami, dan mengeksplorasi informasi baru. Rasa ingin tahu yang tinggi mendorong siswa untuk aktif bertanya, membaca, dan berdiskusi, yang tentu saja sangat mendukung keberhasilan dalam belajar. Berdasarkan hasil pengamatan awal di SMAN 16 Padang, terlihat bahwa masih banyak siswa yang menunjukkan tingkat rasa ingin tahu yang rendah. Hal ini tampak dari minimnya partisipasi dalam sesi tanya jawab, rendahnya inisiatif mencari informasi tambahan, serta kecenderungan siswa untuk hanya bergantung pada penjelasan guru. Gambaran ini diperkuat oleh data observasi berikut:

Tabel 4
Hasil Observasi Pengamatan Rasa Ingin Tahu Siswa SMAN 16 Padang

Indikator Pengamatan	Keterangan
Jumlah siswa aktif bertanya saat pembelajaran berlangsung	2-5 siswa per kelas (dari ±32 siswa)
Siswa yang mencari referensi tambahan secara mandiri	< 30% siswa per kelas
Partisipasi dalam diskusi kelompok	Didominasi oleh siswa yang sama
Respons siswa terhadap pertanyaan guru	Lambat, sering menunggu arahan

Sumber: Guru Ekonomi SMAN 16 Padang

Faktor lain yang juga memengaruhi prestasi belajar adalah interaksi sosial dalam keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi perkembangan anak, termasuk dalam hal pendidikan. Sebagaimana dikemukakan Sudjana (2006) bahwa prestasi belajar siswa di sekolah 30% dipengaruhi oleh lingkungan dan 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa. Faktor lingkungan di antaranya adalah lingkungan keluarga yang dapat dilihat dari interaksi sosial antar anggotakeluarga tersebut. Menurut Gerungan (2006) interaksi sosial dalam keluarga yang berlangsung tidak baik ditandai dengan hubungan antar- anggota keluarga diliputi rasa kebencian, sikap orang tua yang acuh tak acuh terhadap kegiatan belajar anak, hingga orang tua yang sama sekali tidak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anak dalam belajar.

Fasilitas belajar juga menjadi aspek penting dalam mendukung proses pembelajaran. Ketersediaan buku pelajaran, alat tulis, akses internet, serta tempat belajar yang nyaman merupakan sarana penunjang keberhasilan belajar. Ketika fasilitas belajar tidak memadai, siswa akan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran secara optimal, apalagi jika pembelajaran dilakukan secara daring atau berbasis teknologi (Sudjana, 2010).

Tabel 5
Data Fasilitas Belajar Sekolah di SMAN 16 Padang

Jenis Fasilitas	Jumlah/Fasilitas	Keterangan Tambahan
Perpustakaan	1 unit	Perlu peningkatan sarana dan prasarana, seperti rak buku dan katalog

Jenis Fasilitas	Jumlah/Fasilitas	Keterangan Tambahan
Ruang Guru	1 unit	Tempat para guru istirahat/ruang kumpul guru
Ruang UKS	1 unit	Tempat Kesehatan
Ruang Organisasi (BK)	1 unit	Ruangan Pribadi guru Bk
Laboratorium Fisika	1 unit	Dilengkapi dengan peralatan dasar untuk praktikum
Ruang Kelas	27 ruang	Tersedia untuk mendukung proses pembelajaran
Mushalla	1 unit	Fasilitas ibadah untuk siswa dan staf
Lapangan Voli	1 unit	Digunakan untuk kegiatan olahraga dan ekstrakurikuler
Lapangan Upacara	1 unit	Digunakan untuk kegiatan upacara setiap senin dan hari penting
Kendaraan Sekolah	2 unit	Digunakan untuk kepentingan sekolah
Parkiran Siswa	2 unit	Digunakan untuk tempat kendaraan siswa
Parkiran Guru	2 unit	Digunakan untuk tempat kendaraan guru
Post Satpam	1 unit	Tempat security
Kamar Mandi Umum	8 unit	Digunakan untuk keperluan umum/bersama
Sumber Listrik	PLN	Menyediakan daya listrik yang memadai untuk kegiatan sekolah
Luas Tanah	20.050 m ²	Luas area sekolah yang mendukung berbagai kegiatan

Sumber: *Wakil Sarana dan Prasarana SMAN 16 Padang, 2025*

Berdasarkan uraian masalah diatas penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “Pengaruh Waktu Belajar, Aturan Sekolah, Rasa Ingin Tahu, Interaksi Sosial Keluarga, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 16 Padang.”

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Metode yang digunakan adalah survei dengan penyebaran angket kepada siswa kelas X SMAN 16 Padang yang berjumlah 120 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, karena jumlah populasi relatif kecil. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert yang mencakup variabel waktu belajar, aturan sekolah, rasa ingin tahu, interaksi sosial keluarga, dan fasilitas belajar. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji sebelum digunakan. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap hasil belajar siswa. Uji t digunakan untuk melihat pengaruh parsial masing-masing variabel, sedangkan uji F digunakan untuk melihat pengaruh simultan. Selain itu, uji asumsi klasik juga dilakukan, seperti uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Hasil dan Pembahasan

Table 6
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-90.693	8.635		-10.502	.000
	X1	1.283	.037	.875	34.688	.000
	X2	.244	.040	.148	6.117	.000
	X3	.444	.037	.384	12.147	.000
	X4	.411	.052	.249	7.849	.000
	X5	-.513	.053	-.257	-9.637	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Olahan data SPSS

Model persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan dari hasil tersebut sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + \beta_4 \cdot X_4 + e$$

$$Y = -90,693 + 1,283 X_1 + 0,244 X_2 + 0,444 X_3 + 0,411 X_4 - 0,513 X_5$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas dapat diketahui bahwa: 1) Nilai konstanta sebesar -90,693 berarti tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas maka nilai variabel terikat hanya sebesar -90,693 (waktu belajar, aturan sekolah, rasa ingin tahu, interaksi sosial, dan fasilitas belajar) maka besarnya nilai hasil belajar sebesar konstantanya yaitu -90,693; 2) Koefisien regresi variabel waktu belajar (X1) bertanda negatif sebesar 1,283. Dengan demikian dapat dimaknai ketika di asumsikan terjadi peningkatan pada *waktu belajar* satu satuan akan mendorong meningkatnya hasil belajar sebesar 1,283 satuan dengan asumsi dengan asumsi faktor lain selain waktu belajar dianggap tetap atau konstan; 3) Koefisien regresi variabel aturan sekolah (X2) bertanda positif sebesar 0,244. Dengan demikian dapat dimaknai ketika di asumsikan terjadi peningkatan pada aturan sekolah satu satuan akan mendorong meningkatnya hasil belajar sebesar 0,244 satuan dengan asumsi dengan asumsi faktor lain selain aturan sekolah dianggap tetap atau konstan; 4) Koefisien regresi variabel rasa ingin tahu (X3) bertanda positif sebesar 0,444. Dengan demikian dapat dimaknai ketika di asumsikan terjadi peningkatan pada rasa ingin tahu satu satuan akan mendorong meningkatnya hasil belajar sebesar 0,444 satuan dengan asumsi dengan asumsi faktor lain selain rasa ingin tahu dianggap tetap atau konstan; 5) Koefisien regresi variabel interaksi sosial (X4) bertanda positif sebesar 0,411. Dengan demikian dapat dimaknai ketika di asumsikan terjadi peningkatan pada interaksi sosial satu satuan akan mendorong meningkatnya hasil belajar sebesar 0,411 satuan dengan asumsi dengan asumsi faktor lain selain interaksi sosial dianggap tetap atau konstan; 6) Koefisien regresi variabel fasilitas belajar (X5) bertanda negatif sebesar -0,513. Dengan demikian dapat dimaknai ketika di asumsikan terjadi peningkatan pada lingkungan keluarga satu satuan akan mendorong meningkatnya hasil belajar sebesar -0,513 satuan dengan asumsi dengan asumsi faktor lain selain interaksi sosial dianggap tetap atau konstan.

Tabel 7
Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.970 ^a	.941	.938	4.194

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X1, X3, X4

Sumber : Olahan Data SPSS

Berdasarkan hasil pengujian determinasi (R²) di peroleh nilai R² sebesar 0,941 dengan demikian dapat di simpulkan bahwa waktu belajar, aturan sekolah, rasa ingin tahu, interaksi sosial, dan fasilitas belajar mampu memberikan variasi kontribusi untuk mempengaruhi hasil belajar sebesar 0,941 atau 94,1% sedangkan 5,9% lagi di jeaskan oleh variabel lain yang tidak di gunakan pada model penelitian ini.

Tabel 8
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-90.693	8.635		-10.502	.000
	X1	1.283	.037	.875	34.688	.000
	X2	.244	.040	.148	6.117	.000
	X3	.444	.037	.384	12.147	.000
	X4	.411	.052	.249	7.849	.000
	X5	-.513	.053	-.257	-9.637	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Olahan Data SPSS

- Hipotesis 1, terdapat pengaruh signifikan antara waktu belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y) Koefisien regresi variabel Waktu belajar (X1) sebesar 1.283 satuan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 34,688 < t_{tabel} sebesar 1,65833 dengan nilai signifikan 0.000 < 0,05, berarti H_a diterima dan H_0 di tolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara waktu belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan. Hal ini berarti semakin baik waktu belajar pada siswa maka akan semakin meningkatkan hasil belajar.
- Hipotesis 2, terdapat pengaruh signifikan antara aturan sekolah (X2) terhadap hasil belajar (Y) Koefisien regresi variabel aturan sekolah (X2) sebesar 244 satuan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6.117 < t_{tabel} sebesar 1,65833 dengan nilai signifikan 0.000 < 0,05, berarti H_a diterima dan H_0 di tolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara aturan sekolah terhadap hasil belajar. Hal ini berarti semakin baik aturan sekolah maka akan semakin meningkatkan hasil belajar.
- Hipotesis 3, terdapat pengaruh signifikan antara rasa ingin tahu (X3) terhadap hasil belajar (Y) Koefisien regresi variabel rasa ingin tahu (X3) sebesar 444 satuan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 12.147 < t_{tabel} sebesar 1,65833 dengan nilai signifikan 0.000 < 0,05, berarti H_a diterima dan H_0 di tolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara rasa ingin tahu terhadap hasil belajar. Hal ini berarti semakin baik rasa ingin tahu pada siswa maka akan semakin meningkatkan hasil belajar.

- d. Hipotesis 4,terdapat pengaruh signifikan antara interaksi sosial (X4) terhadap hasil belajar (Y) Koefisien regresi variabel interaksi sosial (X4) sebesar 411satuan,diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $7.849 < t_{tabel}$ sebesar 1,65833 dengan nilai signifikan $0.000 < 0,05$,bearti H_a diterima dan H_0 di tolak.Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara interaksi sosial terhadap minat melanjutkan pendidikan.Hal ini berarti semakin baik interaksi sosial pada siswa maka akan semakin meningkatkan hasil belajar.
- e. Hipotesis 5,terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas belajar (X5) terhadap hasil belajar (Y) Koefisien regresi variabel fasilitas belajar (X5) sebesar 513 satuan,diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $9.637 < t_{tabel}$ sebesar 1,65833 dengan nilai signifikan $0.000 < 0,05$,bearti H_a diterima dan H_0 di tolak.Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat tidak pengaruh signifikan secara parsial antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar.Hal ini berarti semakin baik fasilitas belajar pada siswa maka akan semakin meningkatkan hasil belajar.

Tabel 9
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31771.771	5	6354.354	361.327	.000 ^b
	Residual	2004.820	114	17.586		
	Total	33776.592	119			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X2, X1, X3, X4

Sumber : Olahan Data SPSS

Dapat dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung $361,327 > f$ tabel 2,29 dan nilai signifikan $0.000 < 0,05$.Hal ni berarti H_0 di tolak dan H_a di terima.dengan demikian dapat di katakan bahwa waktu belajar,aturan sekolah ,rasa ingin tahu,interaksi sosial,dan fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.Artinya semakin baik Waktu belajar, aturan sekolah ,rasa ingin tahu,interaksi sosial,dan fasilitas belajar maka akan semakin meningkat pula hasil belajar siswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Terbukti terdapat pengaruh signifikan waktu belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 16 Padang dengan nilai sig 0,000; 2) Terbukti terdapat pengaruh signifikan aturan sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 16 Padang dengan nilai sig 0,000; 3) Terbukti terdapat pengaruh signifikan rasa ingin tahu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 16 Padang dengan nilai sig 0,000; 4) Terbukti terdapat pengaruh signifikan interaksi sosial keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 16 Padang dengan nilai sig 0,000; 5) Terbukti terdapat pengaruh signifikan fasilitas belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sman 16 Padang dengan nilai sig 0,000; 6) Terbukti secara bersama-sama terdapat pengaruh signifikan waktu belajar, aturan sekolah, rasa ingin tahu, interaksi sosial keluarga, dan fasilitas belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 16 Padang dengan nilai sig 0,000.

Daftar Rujukan

- Ahmadi, A. (1991). *Pengertian Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Citra Ningrum, C. H., Fajriyah, K., & Budiman, M. A. (2019). Pembentukan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Kegiatan Literasi. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(2), 69. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i2.19436>
- Dwi Poetra, R. (2019). BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24. DOI [10.2139/ssrn.3554856](https://doi.org/10.2139/ssrn.3554856)
- Fatoni, A., Dialoni, D., Munawaroh, M., Sugiarto, A. A., & Kurniawan, D. (2024). *The Influence Of Learning Motivation And Organizational Involvement On Academic Procrastination Through Time Management*. *Economica: Journal of Economic and Economic Education*, 13(1), 30-38.
- Gunarso, S. (1985). *Pengertian Keluarga*. Bandung: Yrama Widya.
- Hamalik, O. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lestari, I. (2014). Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar. *Jurnal Formatif*, 3(2), 115–125.
- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(4), 441–451. <https://doi.org/10.24832/jpkn.v20i4.156>
- Hurlock, E. B. (1990). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Karwati, E. &. (2015). *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Maesaroh, S. (2013). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No.1 .
- Mudjiono, D. &. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyana, D. (2012). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munib, A. 2. (2012). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Mustari. (2011, hlm.103). *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Nasution, S. (2010). *Sosiologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pratiwi, N. K. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. *Jurnal Kependidikan*, 81.
- Nurtia W. (2017) Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Fasilitas Belajar Di Sekolah Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP N 4 Sutera. *Journal of Economic and Economic Education Vol*, 5(2), 209-216.
- Rifa'i, M. (2011). *Sosiologi Pendidikan: Struktur Interaksi Sosial di dalam. Institusi Pendidikan*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Samani, d. (2012, hlm. 24). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Sardiman, A. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sartika, W. d. (2017). *Masalah-Masalah Interaksi Sosial Siswa dengan Teman Sebaya di Sekolah*. Pajajaran: UNP.
- Schunk, D. (2012). *Learning Theories: An Educational Perspective*. Boston: Pearson Education.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sopiatin, P. (2010). *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Stevani, S., & Gumanti, D. (2018). Analisis faktor fisiologis dan motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Padang. *Economica: Journal of Economic and Economic Education*, 6(2), 106–111.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja.
- Sudjarwo. (2015). *Interaksi Sosial dalam Pendidikan*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Suryabrata, S. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syah. (2018). LANDASAN Prestasi Belajar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Uno, H. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widyaningsih, I. (2010). *Interaksi Sosial Himpunan Mahasiswa Lampung di Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Pendidikan Sosiologi. : Skripsi.
- Winkel, W. (2005). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Wulansari, C. (2013). *Sosiologi Konsep dan Teori*. Bandung: Refika Aditama.